

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu bangsa bisa menjadi maju ditentukan oleh pendidikannya, dan majunya pendidikan ditentukan oleh sumber daya manusia. Oleh karena itu, pendidikan butuh pembelajaran yang efektif dan efisien. Saefuddin (2014: 8) menyatakan bahwa:

“Pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif, dan pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru”.

Kurikulum yang diterapkan sekarang adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yaitu pembelajaran berpusat pada guru. Guru dituntut untuk harus pintar dan kreatif dalam menggunakan strategi dalam pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa.

Menurut Majid (2013: 6) strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang diinginkan. Untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran guru harus menggunakan sebuah strategi.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sudah ada bagian yang harus ditulis salah satunya strategi yang digunakan. Banyak macam strategi yang bisa dipilih untuk menyampaikan materi di dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan strategi pembelajaran seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru sebagai cara yang efektif dan efisien untuk menyampaikan materi dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas.

Pada kenyataannya guru di SD Negeri Srimulyo I masih memakai metode pembelajaran yang konvensional atau ceramah. Menurut Rufii (2015: 19) menyatakan bahwa “*Conventional teaching would reduce the ability of*

critical thinking, willingness, and study habits of learners” yang berarti “Mengajar konvensional akan mengurangi kemampuan berfikir kritis, kemauan dan studi kebiasaan peserta didik”. Strategi pembelajaran masih belum digunakan secara maksimal kurang bervariasi hanya ceramah saja. Dengan ceramah siswa akan merasa bosan pada saat pembelajaran sehingga menjadi kurang menarik. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan alam dimana mencakup materi yang sangat luas. Siswa masih merasa kesulitan menangkap isi dari materi jika hanya diceramahi oleh guru. Masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional atau ceramah dalam penyampaian pembelajaran IPA dan menyebabkan siswa akan menjadi pasif, bosan dan sehingga hasil belajarnya rendah.

Penggunaan strategi pembelajaran sangat penting di dalam proses pembelajaran. Namun, penggunaan strategi pembelajaran harus disesuaikan pula dengan materi pembelajaran dan karakter dari peserta didik. Macam-macam strategi itu banyak sekali termasuk didalamnya ada strategi *Snowball Throwing* dan *Reading Guide*. Menurut Huda (2013: 226) *Snowball Throwing* diterapkan dengan melempar segumpal kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru. Sedangkan Strategi *Reading Guide* merupakan pembelajaran berbasis bacaan dimana guru memberikan pedoman membaca kepada siswa dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan maupun tugas-tugas (Hamruni 2012: 160).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Reading Guide*. Karena strategi *Snowball Throwing* dan *Reading Guide* adalah sama-sama strategi pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan konsentrasi dan keaktifan siswa dan bisa digunakan untuk materi IPA. Maka dari itu dilakukan penelitian untuk mengetahui strategi manakah yang lebih baik dan tepat dalam pembelajaran IPA.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Srimulyo I siswa kelas V dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dan strategi pembelajaran *Reading Guide* terhadap hasil belajar IPA Tahun 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas terdapat beberapa masalah yang dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan metode konvensional atau ceramah.
2. Strategi mengajar IPA yang digunakan kurang menarik sehingga hasil belajar siswa rendah.
3. Pembelajaran masih terpusat pada guru yang menyebabkan siswa cenderung pasif dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ruang lingkup masalah dibatasi pada:

1. Siswa kelas V SD Negeri Srimulyo I Tahun 2015/2016.
2. Pada materi IPA “Pembentukan Tanah”.
3. Hasil belajar IPA yaitu dari penerapan strategi *Snowball Throwing* dan strategi *Reading Guide* pada pembelajaran IPA.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan penggunaan strategi *Snowball Throwing* dan *Reading Guide* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Srimulyo I Tahun 2015/2016?
2. Strategi manakah yang lebih baik antara strategi *Snowball Throwing* dan *Reading Guide* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Srimulyo I Tahun 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui adanya perbedaan penggunaan strategi *Snowball Throwing* dan *Reading Guide* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Srimulyo I Tahun 2015/2016.

2. Mengetahui manakah yang lebih baik antara strategi *Snowball Throwing* dan *Reading Guide* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Srimulyo I Tahun 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan serta bantuan bagi peneliti yang akan meneliti permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA.

b. Bagi Guru

Sebagai pedoman untuk memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mengajar mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

c. Bagi Peneliti

Sebagai alat untuk mengantisipasi permasalahan yang akan dihadapi ketika sudah terjun di dunia pendidikan.